

## **REPRESENTASI MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “SEBUSUR PELANGI” KARYA NONARIA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**Dewa Made Diva Aditama<sup>1</sup>, Asrul Nur Iman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

Email: [asrul.nur.iman@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:asrul.nur.iman@dsn.ubharajaya.ac.id)

Diterima : 18 September 2023    Direvisi : 29 September 2023    Disetujui : 30 September 2023

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat representasi motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, penelitian dengan cara menganalisis guna untuk merepresentasikan interpretasi dari bahan tertulis yaitu lirik lagu. Berdasarkan konteksnya, dalam hal ini berupa pemaknaan dalam ranah motivasi yang berusaha disampaikan NonaRia untuk pendengar lagunya. Perihal motivasi, pada penelitian ini menggunakan salah satu bagian dari konsep yang dikemukakan oleh Abraham Maslow guna untuk menyatukan interpretasi antara peneliti dan pembaca terkait motivasi. Teori yang menjadi dasar penelitian ini adalah teori semiotika Roland Barthes dengan metode analisis yang berfokus pada tiga elemen utama yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, studi pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian didapat dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dengan cara menganalisis setiap baitnya karena dalam penggunaannya lirik tersebut menggunakan kalimat sebagai perumpamaan. Penelitian ini menemukan hasil bahwasanya makna yang terkandung dalam lagu “Sebusur Pelangi” ini adalah suatu pesan motivasi untuk tetap selalu berpegharapan atas segala kesulitan yang terjadi.

**Kata kunci:** *Semiotika, Roland Barthes, Motivasi Abraham Maslow, Lirik Lagu, NonaRia*

### *Abstract*

*This study aims to look at the representation of motivation contained in the lyrics of the song "Sebusur Pelangi" by NonaRia based on Roland Barthes' semiotic analysis. This research is qualitative descriptive, research by means of analysis to represent the interpretation of written material, namely song lyrics. Based on the context, in this case, it is in the form of meaning in the realm of motivation that NonaRia is trying to convey to the listeners of her song. Regarding motivation, this study uses one part of the concept put forward by Abraham Maslow in order to unify the interpretation between researchers and readers regarding motivation. The theory that forms the basis of this research is Roland Barthes' semiotic theory with analytical methods that focus on three main elements, namely denotation, connotation, and myth. Data collection techniques used in this research are observation, literature study, and interviews. The results of the study were obtained by using Roland Barthes semiotic analysis, by analyzing each stanza because the lyrics use sentences as parables. This research found that the meaning contained in the song "Sebusur Pelangi" is a motivational message to always have hope for all the difficulties that occur.*

**Keywords:** *Semiotics, Roland Barthes, Abraham Maslow's Motivation, Song Lyrics, NonaRia*

## PENDAHULUAN

Musik merupakan seni suara yang dapat menggambarkan kegembiraan atau kesedihan melalui berbagai suara yang dihasilkan oleh lagu-lagu instrumental atau vokal. Musik sendiri memiliki empat unsur yaitu ritme, melodi, harmoni dan dinamika. Menurut Ardana (2012) musik dimaksudkan sebagai pesan media komunikasi (*message*) dengan masyarakat melalui bahasa bunyi. Bentuk pesannya berupa pesan artistik yang berkaitan dengan estetika musikal (tekstual) atau pesan tentang fenomena sosial dan fenomena alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia (kontekstual). Itulah sebabnya musik memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Musik juga merupakan sebagai salah satu sarana media pesan yang paling efektif karena dapat diperkuat karena emosi manusia terkait dengan bentuk musik, karena musik terus-menerus ditanggapi dan mencerminkan lingkungan yang relatif sama (Waas, 2017). Dalam hal ini sebuah lagu terdapat lirik, dalam hal ini lirik merupakan media penyampaian pesan yang berbentuk artistik dengan estetika musikal berupa tekstual.

Lirik lagu diciptakan oleh pencipta lirik sebagai suatu sarana untuk menyampaikan pesan tertentu secara personal. Lirik lagu dapat dikategorikan ke dalam sebuah karya sastra yang beraliran puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara pencipta membuat lirik-lirik tersebut ke dalam bahasa-bahasa yang indah ketika dituangkan dan juga didengar, kemudian diiringi dengan nada, irama serta melodi, sehingga pendengar dapat terbawa dalam suasana dalam lirik lagu tersebut (Fahmi, 2019). Pada saat ini lirik lagu tidak lagi hanya identik dengan kisah percintaan bahkan suatu hiburan belaka. Seiring berjalannya

waktu juga dengan berdampingannya oleh suatu perkembangan, musisi atau pencipta lirik tidak hanya membuat suatu lirik lagu tentang percintaan atau hanya sebatas hiburan belaka. Melainkan pada saat ini adalah lirik lagu yang merupakan sebagai media komunikasi untuk penyampaian pesan baik yang berisikan gagasan yang menyangkut pikiran, perasaan, serta emosional. Salah satu pesan yang dapat ditemukan dalam sebuah lagu yaitu pesan atau makna motivasi.

Menurut Sardiman (2016) motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motif di sini dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau dorongan dari dalam dan yang dimaksudkan di dalam ini merupakan suatu subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan dapat disimpulkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak atau yang dirasakan. Motivasi disini merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting serta dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya.

Pendapat lain datang dari Saul Gellerman (1997) dikutip dari Pramesti (2017) Gellerman sepakat bahwa setiap orang memiliki kebutuhan-kebutuhan, serta apabila salah satu kebutuhan tidak terpenuhi, maka orang tersebut akan termotivasi untuk mencoba memenuhinya. Saul Gellerman juga mengemukakan bahwa tujuan akhir motivasi adalah merealisasi citra pribadi (*self-concept*), dapat diartikan hidup dalam cara yang sesuai dengan peranan yang diinginkan, diperlakukan dalam cara yang

sesuai dengan kedudukan serta dihargai sesuai tingkat kemampuannya masing-masing. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya setiap orang berada dalam upaya abadi untuk mengejar apapun yang dipandang sebagai peranan yang diinginkan dan juga akan mencoba merealisasi ide-ide subjektif tentang diri sendiri menjadi kebenaran objektif. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya aspek motivasi sangat penting dalam menjalani kehidupan. Semua orang pada umumnya pasti memiliki kebutuhan untuk diperlakukan sebagai individu yang berharga serta menjadi orang yang ia rasa mampu untuk mencapainya.

Beberapa orang menganggap bahwasanya motivasi mudah untuk didapatkan dan juga merasa dapat dengan mudah untuk menyelesaikan tugas sehari-hari tanpa berpikir dua kali serta tetap efisien dari pagi hingga keesokan harinya. Namun, ada beberapa yang lain mungkin berjuang atau sangat sulit untuk mendapatkan motivasi bahkan hanya untuk hal-hal yang paling sederhana sekalipun (Kumairah, 2021). Adapun pendapat dari Azizah (2021), motivasi tidak hanya dapat diperoleh dari diri sendiri saja, motivasi juga dapat diperoleh melalui pujian orang lain, motivator, ataupun bahkan dari berbagai media.

Motivasi juga dapat ditemukan dari berbagai aspek, salah satunya dapat ditemukan dalam sebuah lagu. Hal tersebut menjadi tujuan peneliti, bahwasanya agar khalayak tau motivasi dapat didapatkan dari segala aspek dengan salah satunya adalah lagu. Lagu dapat memotivasi seseorang dapat dibuktikan dengan adanya beberapa riset yang menyatakan tentang hal itu, seperti halnya riset dari Najla (2020) yang menyatakan musik-musik santai ataupun tenang yang membantu remaja untuk fokus

dalam melakukan sesuatu hal, biasanya musik tersebut bergenre jazz, ballad, orchestra, dan musik dengan alunan nada yang tenang lainnya. Dampak positifnya peneliti menemukan bahwa pendengarnya dapat termotivasi, bersemangat, mengembalikan mood, menenangkan pikiran, menginspirasi, mengendalikan emosi, dan menumbuhkan kreativitas. Hal tersebut dikarenakan musik ataupun lagu sangat berpengaruh pada kondisi psikologis seorang remaja, karena pada dasarnya dalam kehidupan sehari-harinya mereka selalu secara langsung maupun secara tidak langsung berdampingan dengan musik.

Dapat dibuktikan dilansir dari *Healthline* yang dikutip dari Yusnia Rahmawati Andina (2023) dalam website resmi Kementerian Kesehatan, musik memiliki kekuatan untuk meningkatkan serta menstabilkan kesehatan fisik, mental, serta emosi pada diri seseorang. Sementara itu dilansir dari *Very Well*, musik tidak hanya semata-mata menginspirasi dan menghibur saja, tetapi juga mempunyai efek psikologis yang dapat berpotensi mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Dengan kata lain, musik dapat membantu seseorang dalam meningkatkan serta menstabilkan kesehatan mental. Rasa bahagia, motivasi, juga ketenangan bisa didapatkan ketika mendengarkan musik. Maka dari itu peneliti mengambil lagu menjadi sebuah subjek dengan objek pemaknaan dalam motivasi.

Adapun salah satu lagu yang menyuarakan makna motivasi dan peneliti jadikan subjek pada penelitian ini adalah “Sebusur Pelangi” karya NonaRia. Nama “NonaRia” berasal dari singkatan “nona-nona ceria”. NonaRia beranggotakan Nesia Ardi, Nanin Wardhani dan Yasintha Pattiasina, grup musik ini dibentuk pada tahun 2012. Lagu “Sebusur Pelangi”

diciptakan oleh Eppi Syaeful Rachman, beliau adalah Paman dari salah satu personil dan juga merupakan pengurus Yayasan Tadika Puri, beliau sangat peduli dengan realita kehidupan, pendidikan dan anak anak, lagu ini dibuat dengan tema besar metafora kehidupan. Beliau melihat fenomena dimana bahwasanya “terkadang manusia hanya fokus dengan badai dan hujan, namun tidak dengan pelangi yang kelak akan dia dapat setelah semua reda” yang jika bisa dikemas secara umum ialah “terkadang manusia hanya fokus pada kesulitan namun tidak dengan kemudahan yang kelak akan diterima setelah semua itu selesai”. Sehingga dalam lagu ini secara langsung menyuarakan makna motivasi terhadap pendengarnya maupun penikmatnya. Secara tidak langsung juga relevan terkait fenomena yang sedang terjadi.

Lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan lagu ini mempunyai pesan motivasi yang cukup kuat. Juga dikarenakan dengan latar belakang terciptanya lagu yang sesuai dengan realitas sosial, karena lagu tersebut tercipta dengan keadaan penulis yang melihat suatu fenomena secara langsung yang dimana fenomena tersebut adalah manusia hanya fokus dengan kesulitan sehingga manusia tersebut kehilangan motivasi dalam menjalani kehidupannya, manusia seharusnya menyadari bahwasanya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Terlebih dari itu peneliti berusaha mengangkat lagu yang “Sebusur Pelangi” yang mana jika dilihat belum ada yang membahas dan membawanya ke dalam sebuah penelitian, sehingga diharapkan hal tersebut menjadi kebaruan serta pembeda dalam pemilihannya.

Dalam hal ini konsep motivasi menurut Abraham Maslow dijadikan sebagai indikator dalam penelitian. peneliti menggunakan konsep motivasi Abraham Maslow guna untuk menyatukan interpretasi akan pengertian motivasi tersebut. Konsep motivasi yang dikembangkan oleh Maslow yang dikenal dengan “Konsep Hierarki Kebutuhan” yang menyatakan semakin seseorang mampu memuaskan kebutuhan-kebutuhannya yang relatif lebih tinggi, maka individu itu akan semakin mampu mencapai individualitasnya, dalam artinya lebih matang kepribadiannya (Widiastuti, 2020). Maslow (2018) mengemukakan 5 indikator dalam konsep motivasinya yaitu, Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*), Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Safety/Security Needs*), Kebutuhan Akan Rasa Memiliki Dan Kasih Sayang (*Social Needs*), Kebutuhan Akan Penghargaan (*Esteem Needs*), dan Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri (*Self-actualization Needs*).

Dalam penelitiannya, peneliti memakai salah satu dari kelima indikator pada konsep yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yaitu kebutuhan akan rasa aman, yang dalam pengertiannya rasa aman disini meliputi rasa ingin dilindungi dari ancaman fisik serta emosional dan juga sebagai sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan (Maslow, 2018). Hal ini kebutuhan rasa aman sangat selaras dengan isi dari pada lagu yang ingin peneliti teliti pada penelitian ini dibandingkan dengan yang lainnya. Sehingga peneliti ingin memfokuskan untuk memenuhi satu indikator tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika. Menurut Littlejohn dalam bukunya Teori Komunikasi Theories of

Human Communication edisi 9, semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi (Littlejohn, 2014). Dapat disimpulkan bahwasanya semiotika adalah ilmu yang mengkaji sebuah tanda. Teori semiotika ini berkontribusi dalam memaknai suatu tanda yang dimana tanda pada penelitian ini adalah lirik lagu. Namun dalam metodenya penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes.

Analisis semiotika Barthes mengkaji tanda serta dilanjutkan bagaimana tanda itu bekerja, pemikiran ini didasari oleh Saussure mengenai tanda yang dibagi menjadi penanda dan petanda. Semiotika Barthes dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merupakan sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yaitu hubungan antara materialitas penanda dan konsep abstrak di baliknya. Sedangkan konotasi merupakan makna tandanya bersifat tersembunyi (implisit). Lalu mitos sebagai modus pertandaan, sebuah bentuk, sebuah “tipe wicara” yang dibawa melalui wacana (Yudha & Komsiah, 2022). Semiotika Barthes disini akan dijadikan metode analisis dalam penelitian ini yang mana subjek dari penelitian ini adalah lagu. Lagu tersebut akan dimaknai dengan melewati tahap analisis tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif karya Ahyar et al. (2020) penelitian deskriptif

adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, semiotika Roland Barthes menjadi metode penelitiannya. Menurut Barthes dikutip dari Buku Semiotika Dalam Kajian Iklan Masyarakat Fatimah (2020) semiotika merupakan suatu sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Semiotik atau semiologi dalam istilah Barthes, sejatinya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai dalam hal ini tidak dapat digabungkan dengan mengkomunikasikan. Dalam hal ini memaknai berarti bahwasanya objek-objek tersebut hendak dikomunikasikan, akan tetapi juga merekonstruksi sistem terstruktur dari suatu tanda tersebut. Ada tiga komponen yang dinilai oleh Barthes diantaranya adalah komponen denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi merupakan fakta yang dilihat oleh mata secara objektif, konotasi merupakan turunan penafsiran dari apa yang muncul dari denotasi. Walaupun konotasi memiliki sifat asli dari sebuah tanda, namun dalam mengartikan tanda tersebut peneliti membutuhkan wawasan sesuai dengan pengalaman seseorang sehingga konotasi tersebut memunculkan suatu penafsiran dan anggapan baru yang kemudian disebut mitos Wicaksono & Diyah Fitriyani (2022).

Dalam penelitian ini, subjeknya adalah lirik pada lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia, yang dimana lirik lagu tersebut yang akan diteliti peneliti sesuai apa yang

ingin didapatkan. Dapat diketahui bahwasanya objek dari penelitian ini adalah pesan atau makna motivasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan observasi (non-partisipan), studi pustaka, dan wawancara. Dalam penelitian ini data yang ingin dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini. Data ini diperoleh atau ditemukan dari sumber data pertama dari subjek penelitian yang mana subjek dari penelitian yang dimaksud adalah bait per bait dalam lirik lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia. Data sekunder merupakan data tambahan dalam hal sebagai penunjang data utama atau data primer agar dapat lebih valid lagi. Data sekunder didapatkan dari buku-buku referensi, jurnal, buku, dan sumber lainnya dari internet.

Menurut Prof. DR. Lexy J. Moleong, (2018) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Adapun triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan dalam upaya untuk menguji suatu kepercayaan dari sebuah data dengan cara mencari tahu serta mencari suatu kebenaran data terhadap suatu sumber yang sama melalui teknik yang berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti menggali sumber data dengan teknik observasi dan wawancara lalu hal tersebut dijadikan satu kesatuan untuk mendapat suatu kesimpulan. Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang akan diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini yakni 4 dari 8 bait pada lirik lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia yang

berdasar karena 4 bait lainnya hanya berupa pengulangan dari 4 bait pertama yang peneliti anggap sebagai penekanan suatu makna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah lirik lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia. Lirik lagu tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis semiotika dari Roland Barthes yang terdiri atas makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga diketahui representasi motivasi yang terkandung dalam lagu tersebut. Sebusur pelangi merupakan lagu yang dipopulerkan oleh band NonaRia.

Sebuah band yang terdiri dari 3 wanita yakni Nesia Ardi, Nanin Wardhani, dan Yasintha Patiassina. Lagu tersebut diciptakan oleh Eppi Syaeful Rachman, beliau adalah Paman dari Nona Nesia dan juga merupakan pengurus Yayasan Tadika Puri, beliau sangat peduli dengan pendidikan dan anak-anak.

Lagu Sebusur Pelangi ini dibawakan oleh band NonaRia dengan mengajak kolaborasi musisi Junior Soemantri. Beliau merupakan seorang penyanyi dan pemain gitar, dikarenakan disini NonaRia ingin lagu tersebut dikemas dan dipadupadankan dengan alat musik gitar sehinggadengan pilihan tepat mengajak beliau untuk berkolaborasi bersama grup bandnya dalam lagu tersebut. Lagu sebusur pelangi ini dirilis pada tahun 2018 dan digabungkan dalam sebuah album yang berjudul “NonaRia”.

Secara musikal lagu tersebut merupakan lagu yang beraliran jazz yang santai dengan nuansa pengemasan berupa aransemen dan lainnya tempo dulu atau klasik. Dalam hal ini NonaRia memainkan dengan alat yang unik sehingga suasana musik terasa lebih

kental dengan nuansa klasik seperti biola, piano, akordeon, dan snare drum juga tidak ketinggalan ada peran gitar disana. Jika dipecah menjadi beberapa bagian, lagu Sebusur Pelangi memiliki 7 bait dalam liriknya yang biasanya disebut verse dengan 4 kali refrain.

Diawali dengan alunan biola dan dilanjutkan dengan alat musik lain dengan nada jazzynya sehingga nuansa klasik pada lagu ini sangat terpancar dengan didukung alat alat yang dimainkan tidak kalah menariknya. Selanjutnya diikuti oleh masuk pada bagian lirik verse dan juga refrain. Dalam lirik pada lagu tersebut yang dikemas dengan sebagaimana rupanya oleh pemusik, pendengar atau penikmat akan dapat merasa terajak dalam menginterpretasikan isi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Pada lirik lagu Sebusur Pelangi karya NonaRia, banyak teks syair yang mengandung makna yang dapat mendorong atau memotivasi pendengar dalam melakukan setiap apa yang sedang dilakukan. Inti makna yang terkandung pada lagu tersebut yakni makna positif yang dapat memotivasi manusia, sehingga manusia tetap fokus pada setiap aspek kehidupannya tidak hanya pada kesulitan yang ada. Karena bahwasanya terdapat fenomena dimana manusia hanya fokus pada kesulitan sehingga tidak mendapatkan gairah semangat yang tinggi. Manusia tersebut lupa bahwasanya Bersama kesulitan pasti ada kemudahan dan kehidupan bagaikan roda bisa berubah posisi kapanpun jika sudah saatnya.

Eppi Syaeful Rachman mengungkap bahwasanya lagu ini diciptakan dengan harap agar seluruh manusia berpegang pada harapan dan jangan menyerah pada kesulitan hidup. Beliau berharap lagu tersebut dapat dimaknai sebagai itu. Karena menurutnya

bila saatnya tiba pun awan gelap akan berganti dengan seketika. Hal tersebut diketahui melalui wawancara singkat peneliti dengan NonaRia lewat fitur *direct message* Instagram. Berikut ini adalah lirik lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia:

*Hujan deras sekali  
Tapi bagiku seakan-akan tak berarti  
Karena yang aku yakini  
Suatu saat pasti akan berhenti  
Nantikanlah nanti pasti*

*Bila saatnya tiba  
Awan gelap akan berganti dengan seketika  
Karena yang aku yakini  
Mentari kan datang hadir mengganti  
Bawa kado sebusur Pelangi*

*Warna-warna indah silih ganti  
Selalu menghadirkan pesona  
Membawa kabar menghibur hatiku*

*Terima kasih kepada alam  
Irama lagunya yang menawan  
Membuat hati ini terhibur  
Lembut dan senang riang*

*Bila saatnya tiba  
Awan gelap akan berganti dengan seketika  
Karena yang aku yakini  
Mentari kan datang hadir mengganti  
Bawa kado sebusur Pelangi*

*Warna-warna indah silih ganti  
Selalu menghadirkan pesona  
Membawa kabar menghibur hatiku*

*Terima kasih kepada alam  
Irama lagunya yang menawan  
Membuat hati ini terhibur  
Lembut dan senang riang  
Riang  
Riang  
Riang*

**Tabel 1.** Makna Denotasi Lirik Lagu “Sebusur Pelangi”

Bait	Lirik Lagu	Makna Denotasi
1.	Hujan deras sekali Tapi bagiku seakan-akan tak berarti Karena yang aku yakini Suatu saat pasti akan berhenti Nantikanlah nanti pasti	Jangan takut pada hujan, karena hujan seadanya apapun pasti akan berhenti.
2.	Bila saatnya tiba Awan gelap akan berganti dengan seketika Karena yang aku yakini Mentari kan datang hadir mengganti Bawa kado sebusur Pelangi	Bila saatnya telah tiba, awan gelap akan berganti menjadi cerah. Karena dapat diyakini bahwasanya matahari akan selalu muncul kembali
3.	Warna-warna indah silih ganti Selalu menghadirkan pesona Membawa kabar menghibur hatiku	Warna pada langit selalu berganti-ganti. juga ada saatnya warna-warna indah menghiasi langit yang membuat manusia terhibur dan terpesona.
4.	Terima kasih kepada alam Irama lagunya yang menawan Membuat hati ini terhibur Lembut dan senang riang	Terima kasih kepada sang Pencipta alam. Karena ciptaanNya yang sungguh indah dan menawan. Layaknya sebuah irama lagu yang lembut dapat menghibur hati menjadi senang dan riang

Sumber : olahan peneliti

Bertitik tolak pada pendapat Barthes makna denotasi diartikan sebagai makna sebenarnya dari sebuah kata atau tanda. Dalam hal ini peneliti menemukan makna denotasi yang terkandung pada lagu hanya berusaha untuk mengungkapkan makna sebenar-benarnya pada lirik lagu dan mendapati suatu kesimpulan dari makna denotasi berupa lirik lagu yang menyiratkan

makna bahwasanya jangan takut dan hanya fokus dengan suatu keadaan yang kurang baik dalam hidup. Selalu tanamkan percaya semua akan kembali baik-baik saja, bahkan menyuarakan untuk tetap selalu berharap bahwasanya semua akan kembali dengan sesuatu hal yang jauh lebih baik. Hal ini terlihat dalam lirik yang menggambarkan hujan deras yang suatu saat akan berhenti. Juga digambarkan dengan bila saatnya tiba awan gelap akan berganti dengan seketika (cerah) dan bahkan digantikan Pelangi.

**Tabel 2.** Makna Konotasi Lirik Lagu “Sebusur Pelangi”

Bait	Lirik Lagu	Makna Konotasi
1.	Hujan deras sekali Tapi bagiku seakan-akan tak berarti Karena yang aku yakini Suatu saat pasti akan berhenti Nantikanlah nanti pasti	Perlu diyakini bahwasanya bersama kesulitan aka nada kemudahan. Perlu diyakini juga bahwasanya pada akhirnya masa sulit akan usai juga. Jadi jangan berhenti untuk berharap.
2.	Bila saatnya tiba Awan gelap akan berganti dengan seketika Karena yang aku yakini Mentari kan datang hadir mengganti Bawa kado sebusur Pelangi	Dalam menjalankan fase gelap atau sedih dalam hidup kita tidak boleh berlarut. Seharusnya kita tetap percaya bahwasanya ini akan usai juga. Seharusnya juga kita tetap berusaha agar dapat melewati masa tersebut hingga menjadi baik kembali, bahkan jauh lebih baik daripada sebelumnya.
3.	Warna-warna indah silih ganti Selalu menghadirkan pesona Membawa kabar menghibur hatiku	Hidup diibaratkan dengan warna-warna, warna-warna disini diibaratkan dengan fase dalam berkehidupan. Layaknya senang, sedih, kecewa, dan lain lain. Dalam kehidupan fase-fase tersebut ialah memang suatu proses yang harus dilewati. Jadi alangkah baiknya kitamenyerap rasa tersebut dengan bijaknya, jika sedih jangan berlarut, jika bahagia selalu penuh rasa syukur akan hal tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya



warna-warna tersebut yang akan membuat hidup lebih berwarna pada akhirnya.

4. Terima kasih kepada alam Irama lagunya yang menawan Membuat hati ini terhibur Lembut dan senang riang
- Terima kasi kepada Tuhan, Tuhan memberikan kebahagiaan serta pembelajaran dengan cara uniknya yang berbeda pada setiap orang. Jika kita sadar akan hal tersebut pada dasarnya Tuhan mempunyai hati yang lembut pada setiap hambaNya, yang menyampaikan kasih serta sayangnya dalam bentuk yang tidak terduga namun harus kita duga agar sampai akan maksud serta tujuannya.

Sumber : Olahan Peneliti

Bertitik tolak pada pendapat Barthes makna konotasi diartikan sebagai makna dengan tandanya yang bersifat tersembunyi (implisit) (Yudha & Komsiah, 2022). Dalam hal ini peneliti menemukan makna konotasi yang terkandung pada lagu berusaha untuk mengungkapkan suatu makna dengan melibatkan emosional atau perasaan sehingga mendapati suatu kesimpulan dari makna konotasi berupa lirik lagu yang menyiratkan makna. Bahwasanya jangan hanya fokus pada kesulitan hidup sampai-sampai menyerah karena kehilangan gairah dan upa bahwasanya akan selalu ada kemudahan bersama kesulitan. Lagu ini juga menyuarakan makna agar seluruh manusia tetap berpegang pada suatu harapan dan jangan menyerah pada kesulitan hidup. Pada dasarnya hidup memang begini, mempunyai banyak rasayang dapat dirasakan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa pada akhirnya hal tersebut yang menjadikan hidup menjadi lebih berwarna, sehingga dibuatnya mempesona bahwa pada akhirnya semua hal tersebut dapat dijadikan suatu pengalaman serta pembelajaran hidup untuk lebih baik lagi. Lagu ini sangat kenta menyuarakan pesan agar harapan tetap selalu ada dan

tingga pada diri manusia dalam keadaan sesulit apapun, karena pada akhirnya harapanlah yang membuat manusia tersebut tetap hidup.

Pada penelitian ini, peneliti menafsirkan representasi motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia. Manusia dalam melaksanakan perjalanan kehidupannya akan mengalami perjalanan yang bermacam-macam, begitu pula dengan apa yang ia rasakan dalam sebuah prosesnya dan mencoba untuk melaluinya. Dalam menjalaninya kerap kali manusia merasa lelah, merasa kecewa, bahkan sampai putus asa dan memilih untuk tidak melanjutkan perjalanan panjang yang berada tepat di depannya. Hal tersebut karena patahnya harapan akan ekspektasi yang dibuat oleh manusia itu sendiri yang tidak sesuai, sehingga manusia kehilangan motivasi. Dilanjutkan dengan seringkali bagi segelintir orang sulit untuk menemukan motivasi akan dirinya sendiri. Menurut Kumairah (2021) Beberapa orang menganggap bahwasanya motivasi mudah untuk didapat. Beberapa dari orang tersebut merasa dapat dengan mudah untuk menyelesaikan tugas sehari-hari tanpa berpikir dua kali serta tetap efisien dari pagi hingga keesokan harinya. Namun, ada beberapa yang lain mungkin berjuang atau sangat sulit untuk mendapatkan motivasi bahkan hanya untuk hal-hal yang paling sederhana sekalipun.

Pencarian motivasi, menurut Azizah (2021) motivasi tidak hanya dapat diperoleh dari diri sendiri saja, motivasi juga dapat diperoleh melalui pujian orang lain, motivator, ataupun bahkan dari berbagai media. Maka dari itu, penelitian ini ingin mengasih sebuah opsi bahwasanya motivasi dapat didapatkan dari mana saja dan dalam konteks penelitian ini, motivasi dapat

ditemukan dan bisa didapatkan dalam media lagu. Bagi Sebagian orang, bahkan lagu dapat dijadikan sarana dari salah satu media untuk meditasi dan merefleksikan diri. Karena musik atau lagu entah ada lirik atau tidaknya pada umumnya menggambarkan akan sesuatu. Maka dari itu interpretasi sangat dibutuhkan bagi seseorang yang ingin memperoleh suatu makna dari lagu tersebut.

Peneliti menggunakan teori semiotika dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan lirik pada lagu sebagai suatu objek, penelitian ini menganalisis setiap bait per bait yang terdapat pada lirik menggunakan pandangan Barthes yaitu hubungan teori dengan 3 klasifikasi sehingga menghasilkan suatu makna. Peneliti menemukan bahwa denotasi, konotasi, dan mitos terdapat dalam lirik lagu tersebut sehingga peneliti menemukan suatu representasi motivasi yang terkandung dibalik lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia. Disini denotasi merupakan makna yang sebenar-benarnya, konotasi merupakan makna yang ditemukan dengan melibatkan suatu interpretasi dan perasaan dalam pemaknaannya sehingga menjadi lebih tajam dan dalam, mitos yang ditemukan disini terbentuk dengan kesatuan dalam pemaknaan dan mendukung tema besar dari makna daripada lagu tersebut. Untuk menyampaikan sebuah pesan atau makna ada berbagai jenis cara, lagu merupakan salah satunya. Dalam sebuah lagu, lirik yang berbentuk teks tersebut merupakan salah satunya yang didalamnya memuat suatu pikiran, gagasan dan ide yang terlahir dari pikiran pencipta yang mengandung sebuah pesan yang ingin dituangkan. Pesan tersebut yang digali dari

lirik menciptakan suatu makna.

Perihal motivasi, peneliti menggunakan konsep motivasi Abraham Maslow (1943) guna untuk menyatukan interpretasi akan pengertian motivasi tersebut. Konsep motivasi yang dikembangkan oleh Maslow yang dikenal dengan “Konsep Hierarki Kebutuhan” yang menyatakan semakin seseorang mampu memuaskan kebutuhan-kebutuhannya yang relatif lebih tinggi, maka individu itu akan semakin mampu mencapai individualitasnya, dalam artinya lebih matang kepribadiannya (Widiastuti, 2020).

Adapun alasan penulis menggunakan konsep ini, karena konsep ini merupakan konsep dasar yang mewakili kebutuhan-kebutuhan manusia, yang mana hal tersebut sejalan dengan pesan pada pemaknaan yang ditemukan peneliti pada objek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti memakai salah satu dari kelima indikator yang dikemukakan, yakni kebutuhan rasa aman. Kebutuhan akan rasa aman diartikan sebagai kebutuhan yang meliputi kebutuhan keamanan dan perlindungan dari bahaya fisik dan emosi.

Emosional disini diartikan sebagai suatu perasaan serta pikiran yang khas, yang dapat memicu manusia untuk bertindak. Jika dikaitkan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti, pada lagu sebusur pelangi peneliti menemukan suatu temuan makna berupa suatu dorongan yang dikhususkan kepada seseorang yang merasa dirinya tidak aman dikarenakan adanya faktor yang menyebabkan dirinya merasakan ancaman emosional. Maka dari itu hal tersebut guna untuk memenuhi satu indikator dengan keseluruhan makna pada lagu yang peneliti temukan.

Pada bait 1 dan 2 ditemukan makna berupa dorongan motivasi yang direpresentasikan dengan jangan hanya

fokus pada kesulitan, selalu tanamkan percaya bahwasanya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Hal tersebut dianalogikan dengan “hujan deras yang akan reda dan awan gelap yang akan kembali cerah bila sudah saatnya”. Jika dikaitkan dengan konsep Abraham Maslow yakni kebutuhan akan rasa aman, ancaman yang menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman dianalogikan dengan seseorang yang hanya fokus pada kesulitan hidup, sehingga seseorang tersebut mendapati ancaman yang disebabkan dirinya sendiri berupa takut, cemas dan lain lain. Sehingga hilangnya motivasi guna untuk menjalani kehidupannya. Pemaknaan pada bait tersebut guna untuk memotivasi agar bahwasanya kebutuhan rasa aman seseorang dapat terpenuhi kembali.

Pada bait 3 dan 4 ditemukan penggambaran yang berusaha diangkat pencipta lirik dengan upaya pemberian pandangan, bahwasanya hidup pada dasarnya indah. Fase bermacamnya hidup seperti senang, sedih, takut, kecewa dan lain-lain tidak dapat dipungkiri bahwasanya hal tersebut merupakan salah satu faktor yang membuat hidup pada akhirnya lebih berwarna dan seharusnya kita berterima kasih akan hal itu. Hal tersebut dianalogikan dengan “warna-warna indah silih ganti, selalu menghadirkan pesona dan terima kasih kepada alam”. Jika dikaitkan dengan konsep Abraham Maslow yakni kebutuhan rasa aman, ancaman yang berusaha digambarkan pada bait 1 dan 2 berusaha untuk dibenahi dengan cara penggambaran pandangan guna untuk menunjang makna pada bait 1 dan 2 perihal pemenuhan kebutuhan akan rasa aman terhadap diri seseorang. Selanjutnya terkait mitos yang peneliti dapat dengan cara mengkonotasi secara keseluruhan dari lirik lagu “Sebusur

Pelangi”, yakni perihal harapan. Dijelaskan bahwasanya harapan merupakan suatu mitos, karena harapan bersifat akan terjadi atau tidak. Hal tersebut peneliti dapat dari keseluruhan makna pada lagu yang menyurakan tentang pentingnya suatu harapan dan juga peneliti dapat dengan penggunaan kata dalam judul lagu, yakni “sebusur” dan “pelangi” yang mengandung pula keterkaitannya dengan suatu harapan.

Jika dikaitkan dengan konsep motivasi Abraham Maslow yakni kebutuhan rasa aman, pada dasarnya benar adanya bahwasanya pentingnya suatu harapan untuk tetap ada dan tinggal pada diri seseorang guna untuk memotivasi agar seseorang tetap mempunyai alasan serta tujuan dalam berkehidupan. Namun sejatinya harapan yang mana bisa terjadi maupun tidak, alangkah baiknya seseorang benar-benar memahami dan memaknai hal tersebut agar selalu siap dengan apapun yang terjadi. Hal ini guna untuk menunjang kebutuhan rasa aman pada diri seseorang Dalam lagu Sebusur Pelangi, bahkan dari judul lagu tersebut dapat menjadi acuan dalam menginterpretasikannya, yaitu dari kata “Sebusur” dan “Pelangi”.

Dalam konteksnya sebusur merupakan kata yang terlahir dari kata “Busur”, busur menurut KBBI merupakan alat untuk melancarkan anak panah, anak panah seringkali digunakan untuk mengenai suatu target, dalam artian lain ada unsur harapan disana. Begitu pula dengan Pelangi, Pelangi merupakan harapan bagi segelintir orang dengan sosok kehadirannya setelah hujan redah. Pencipta lagu berusaha menekankan “harapan” dalam keseluruhan lagunya. Penikmat lagu tersebut yang jeli dalam mendengar serta melihat liriknya dengan maksud berkeinginan untuk menginterpretasikannya, akan menemukan

bahwa terdapat penekanan isi di dalam liriknya yang dibalut dengan penggunaan kata atau kalimat yang berulang namun dengan penganalogian yang berbeda. Seperti halnya pada bait 1 dan 2 terdapat penggunaan kata “Yakini” yang diulang, hal tersebut tentu bukan semata mata dalam penggunaannya. Kata yang diulang tersebut memperoleh suatu makna yang dengan maksud sang pencipta untuk menekankan hal tersebut. Dengan arti lain kita harus selalu yakin selalu ada hal yang baik di depan, selalu ada hal baik selepas masa keterpurukan, jadi jangan berhenti untuk berharap.

Dilanjutkan dengan kalimat yang diulang dengan suatu kalimat perumpamaan yang berbeda namun dengan konteks yang sama. Dimana pada bait pertama, diaplikasikan dengan kalimat “hujan deras sekali, tetapi bagiku seakan tak berarti, karena yang aku yakini, suatu saat pasti akan berhenti, nantikanlah nanti pasti” dan pada bait kedua “Bila saatnya tiba, awan gelap akan berganti dengan seketika, karena yang aku yakini, Mentari kan datang hadir mengganti, bawa kado sebusur Pelangi”. Pada bait tersebut mempunyai makna yang kurang lebih sama, bahwasanya sesulit apapun keadaan, suatu saat pasti akan terlewati, bahkan tetapah berharap bahwasanya setelah terlewati semua hal yang jauh lebih baik akan menanti. Menurut Vincent (1996) dikutip dari Widiastuti (2020) suatu objek menyajikan serangkaian dari suatu kepercayaan pada tafsir-tafsir mendasar yang awalnya sengaja terpendam ataupun sengaja untuk tidak diungkap. Dalam hal itu mengungkapkannya jelas membutuhkan kesadaran akan penangkapan simbol dan makna, juga membutuhkan suatu kepercayaan bahwa sesuatu itu mengandung makna yang perlu ditafsirkan ataupun

diinterpretasikan. Maka ketika suatu makna sudah ditafsirkan atau diinterpretasikan, suatu objek tidak lagi bersifat imajiner. Karena sudah memiliki suatu produk, yaitu berupa suatu hasil pemikiran yang dikomunikasikan atau tidak dikomunikasikan. Seperti pada lirik pada lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia pada akhirnya peneliti memiliki hasil penafsiran tentang pentingnya suatu harapan untuk tetap ada dan tinggal pada diri seseorang, tanpa harapan kita akan kehilangan segalanya.

Barthes memahami bagaimana bahwasanya rasionalitas terhadap perasaan membentuk sebuah makna, dalam arti lain signifikasi dapat memberikan suatu gambaran ketika tanda tersebut bercampur dengan perasaan atau emosi. Dalam semiotika barthes hal tersebut dikategorikan pada tahap konotasi. Pada tahap konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya (Muafiah, 2019). Pada lirik dalam lagu Sebusur Pelangi NonaRia menyisipkan suatu penggambaran atau perasaan sentimental yang terbentuk dari suatu fenomena yang dilihat oleh pencipta lagu yang mana terdapat fenomena terkadang manusia hanya fokus dalam kesulitan saja, namun tidak dengan suatu kemudahan yang diperolehnya yang dituangkan dalam lirik lagunya. Perasaan sentimental tersebut pada akhirnya membentuk keterlibatan dalam terciptanya suatu karya dalam lagu Sebusur Pelangi ini.

## **PENUTUP**

Lagu ini menyuarakan makna agar seluruh manusia tetap berpegang pada suatu harapan dan jangan menyerah pada kesulitan hidup. Jangan hanya fokus pada kesulitan

hidup sampai-sampai menyerah karena kehilangan gairah dan lupa bahwasanya akan selalu ada kemudahan bersama kesulitan. Pada dasarnya hidup memang begini, mempunyai banyak rasa yang dapat dirasakan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa pada akhirnya hal tersebut yang menjadikan hidup menjadi lebih berwarna, sehingga dibuatnya mempesona. Bahwa pada akhirnya semua hal tersebut dapat dijadikan suatu pengalaman serta pembelajaran hidup untuk lebih baik lagi. Lagu ini sangat kenta menyuarakan pesan agar harapan tetap selalu ada dan tinggal pada diri manusia dalam keadaan sesulit apapun, karena pada akhirnya harapanlah yang membuat manusia tersebut tetap hidupnya.

## REFERENSI

### Buku

- Abraham Harold Maslow. (2018). *Motivasi dan Kepribadia* (Achmad Fawaid & Maufur, Ed.; 2nd ed.). Cantrik Pustaka.
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project. In *ResearchGate*.
- Dr. Hj. Fatimah, S. S. , M. Hum. (2020). *Semiotika Dalam Kajian Iklan Masyarakat*
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (8th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman AM. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Stephen W. Littlejohn. (2014). *Teori Komunkasi*. Salemba Humanika.
- ### Artikel Online
- Azizah, L. N. (2021). Teori Motivasi: Pegertian, Sejarah, dan Cara Membangun Motivasi Diri. *Gramedia.Com*.
- Kumairah. (2021). No Title. *Sonora.Id*.Yusnia Rahmawati Andina, Amd. K. (2023). *Musik Untuk Kesehatan Mental*. Kementerian Kesehatan.
- ### Jurnal Online
- I Ketut Ardana. (2012). *Sebuah Representasi Alam Spritual Melalui Komposisi Karawitan*.
- Muafiah, A. F. (2019). MAKNA DENOTASI, KONOTASI DAN MITOS DALAM FILM WHO AM I KEIN SYSTEM IST SICHER (SUATU ANALISIS SEMIOTIK). *Ayan*, 8(5).
- Muhammad Miqdad Nidhom Fahmi. (2019). *Jurnal Ilmiah Analisis lirik lagu "Tentang Rindu" dan "Janji": Tinjauan Semantik*
- Najla, A. N. (2020). Dampak Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Psikologis Remaja. *Jurnal Edukasi*, 1(1).
- Pramesti, M. W. (2017). Motivasi: Pengertian, Proses dan Arti Penting dalam Organisasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Fatah Demak*.
- Waas, N. (2017). Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca Mahasiswa Di Perpustakaan Isi Yogyakarta. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.

Wicaksono, A. R., & Diyah Fitriyani, A. H. (2022). Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Iklan Televisi Pertamina Edisi Ramadan 1442 H. *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 13(2). <https://doi.org/10.33153/acy.v13i2.3939>

Widiastuti. (2020). STRATEGI CUSTOMER DEVELOPMENT DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN DI LOTTE GROSIR SEMARANG. *Jurnal Mahasiswa*.

Yudha, P. S., & Komsiah, S. (2022). Representasi Perempuan Maskulin Dalam Film. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1). <https://doi.org/10.37817/ikraithhumaniora.v7i1.2278>